

Peta Persebaran Rumah Layak Dan Tidak Layak Huni Di Kabupaten Kendal

Vivi Ferliana Putri

Universitas PGRI Semarang

Bambang Agus Herlambang

Universitas PGRI Semarang

Alamat: Jl. Sidodadi Timur, Dokter Cipto No24

Korespondensi penulis: viviferliana@gmail.com*

Abstract. *At this time, the government is very aggressive in implementing programs to reduce poverty in this country. One of the programs currently running is Self-Help housing stimulant assistance (BSPS) or commonly known as house renovation. To encourage and increase self-sufficiency in improving the quality of houses and building new houses, along with infrastructure, facilities and public utilities (PUPR Ministerial Regulation Number 07/PRT/M/2018). However, the implementation of this assistance program currently still uses conventional methods in collecting data, one of which is data on uninhabitable houses. Every country has a responsibility to fulfill the needs and rights of its citizens to adequate housing, either directly or indirectly. The current condition in Kendal Regency is that ownership of livable houses is still not affordable for some people, this is clearly seen by the existence of slum settlements even in big city areas. There are still many residents who do not have access to their rights to livable housing due to financial limitations. At the requirements engineering stage, the waterfall model is used with the application of a geographic information system. The results of system testing show that the system runs properly according to design.*

Keywords: *Geographic Information System*

Abstrak. Pada masa ini, pemerintah sangat gencar dalam melaksanakan program – program untuk menekan angka kemiskinan di Negara ini. Salah satu program yang saat ini berjalan adalah Bantuan stimulan perumahan Swadaya (BSPS) atau biasa disebut dengan bedah rumah. Untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan Pembangunan baru rumah, beserta prasarana, sarana dan utilitas umum (Peraturan Menteri PUPR Nomor 07/PRT/M/2018). Namun pada pelaksanaan program bantuan tersebut saat ini masih menggunakan metode konvensional dalam pengumpulan data, salah satunya adalah data rumah tidak layak huni. Setiap negara memiliki tanggungjawab atas terpenuhinya kebutuhan dan hak warga negara atas rumah yang layak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kondisi sampai dengan saat ini di Kabupaten Kendal, kepemilikan rumah layak huni masih belum mampu di dapatkan oleh Sebagian Masyarakat, terlihat jelas dengan adanya pemukiman – pemukiman kumuh bahkan diwilayah kota besar. Masih banyak warga yang belum memiliki akses mendapatkan haknya atas rumah yang layak huni akibat keterbatasan finansial. Pada tahap rekayasa kebutuhan yang digunakan adalah model waterfall dengan penerapan system informasi geografis. Hasil pengujian system menunjukkan bahwa system berjalan dengan semestinya sesuai dengan perancangan.

Kata kunci: Sistem Informasi Geografis

LATAR BELAKANG

Pada masa ini, pemerintah sangat gencar dalam melaksanakan program – program untuk menekan angka kemiskinan di Negara ini, antara lain, Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Indonesia Sehat, dan masih beberapa lagi. Salah satu program yang saat ini berjalan adalah bantuan stimulasi perumahan swadaya atau biasa disebut dengan bedah rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan memetakan persebaran rumah layak dan tidak layak di Kabupaten Kendal melalui penerapan Sistem Informasi Geografis. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data lapangan, analisis statistic, dan penggunaan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis untuk memvisualisasikan distribusi rumah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas rumah di Kabupaten Kendal memenuhi kriteria layak, tetapi ada pula sejumlah rumah yang tidak memenuhi standar kelayakan. Faktor – faktor yang berkontribusi terhadap ketidaklayakan rumah mencakup fisik, sanitasi, dan aksesibilitas.

KAJIAN TEORITIS

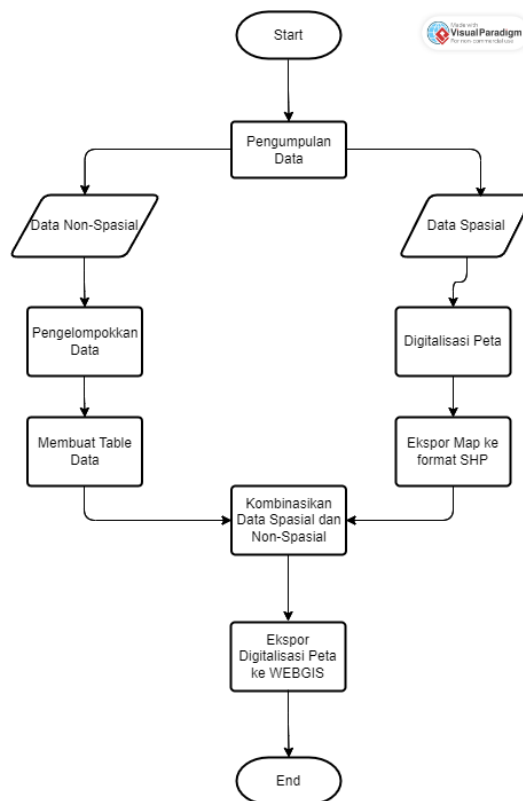
Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) memungkinkan pembuatan peta persebaran yang jelas dan dapat digunakan sebagai panduan bagi kepentingan terkait, seperti pemerintahan daerah dalam perencanaan Pembangunan perumahan.

Peta persebaran rumah layak dan tidak layak dapat menjadi alat yang efektif dalam merancang kebijakan perumahan yang lebih terfokus dan berkelanjutan di Kabupaten Kendal. Selain itu, penelitian ini memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut terkait pemahaman lebih mendalam tentang kondisi perumahan dan Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat setempat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wilayah dan Pembangunan perumahan yang berkelanjutan di Kabupaten Kendal sehingga memudahkan Masyarakat ikut aktif didalamnya. Selain itu juga diharapkan agar penyaluran bantuan nantinya lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Project ini merupakan studi nonreactive. Rancangan project ini menggunakan research and development menggunakan software Quantum GIS. Variable yang di teliti adalah sebaran rumah layak dan tidak layak di Kabupaten Kendal. Sumber data dari Observasi Badan Pusat Statistika Kabupaten Kendal dan website Kudasakti Kabupaten Kendal. Analisis data dilakukan secara deskriptif, (flow chart) pembuatan peta pada Gambar. 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart Pembuatan Peta

Keterangan:

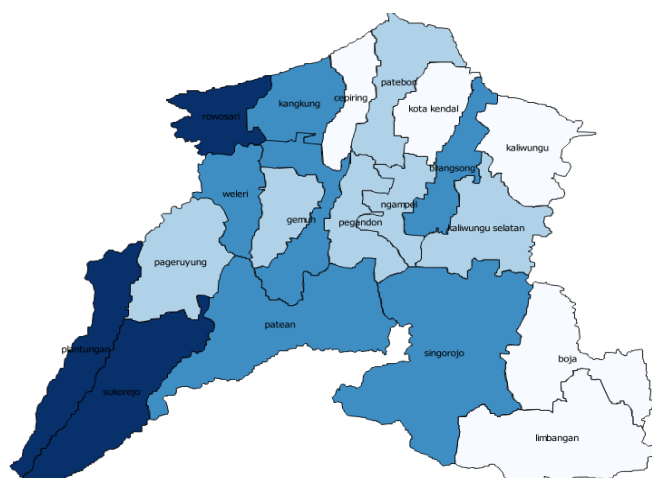
1. Diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan data spasial dan non spasial. Data spasial yang digunakan dalam penelitian ini adalah data peta wilayah Kendal (google maps) dan data sebaran rumah layak dan tidak layak kemudian dilakukan penggabungan dengan data spasial.
2. Data spasial diolah dengan Langkah digitasi peta, export peta menjadi *.shp, kemudian digabungkan dengan data non spasial.

3. Data spasial dan non spasial yang telah sesuai digabung kemudian dilakukan proses mengintegrasikan peta digital kedalam aplikasi web gis yang menghasilkan sebuah system informasi geografis sebaran rumah layak dan tidak layak huni di Kabupaten Kendal berbasis Web.
4. Link Website Sistem Informasi Geografis <https://sig5bupgris.my.id/21670057/>

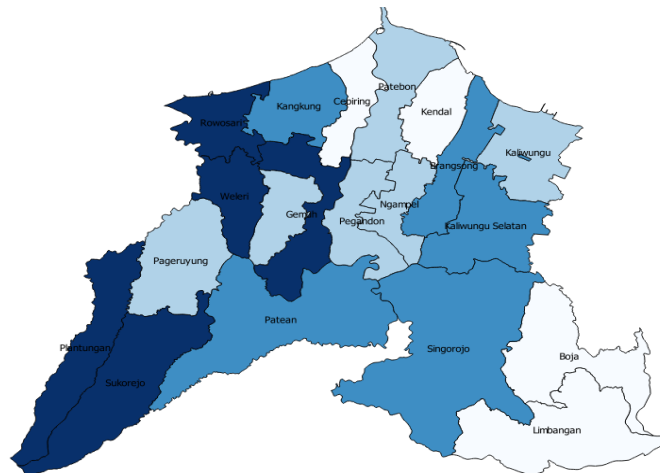
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa system informasi geografis persebaran rumah layak dan tidak layak di Kabupaten Kendal berbasis website dapat menyajikan informasi mengenai persebaran rumah layak dan tidak layak beserta jumlah penduduk di Kabupaten Kendal. System ini dapat membantu Masyarakat untuk mendapat informasi persebaran rumah layak dan tidak layak di Kabupaten Kendal. Kelebihan penyajian informasi per kecamatan di WebGIS terutama dengan menggunakan pop-up informasi saat meletakkan cursor pada wilayah tertentu, membuka peluang untuk mendalami pemahaman tentang sebaran rumah layak dan tidak layak huni di tingkat kecamatan. Ini bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dalam perencanaan Pembangunan rumah layak huni yang lebih terarah dan responsive terhadap kebutuhan setiap kecamatan di Kabutapen Kendal. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya menyajikan informasi secara visual, tetapi juga membuka peluang untuk eksplorasi dan pengambilan Keputusan yang lebih akurat melalui platform WebGIS.

Informasi tersebut disajikan kedalam bentuk sebuah website yang dapat diakses seluruh Masyarakat umum.

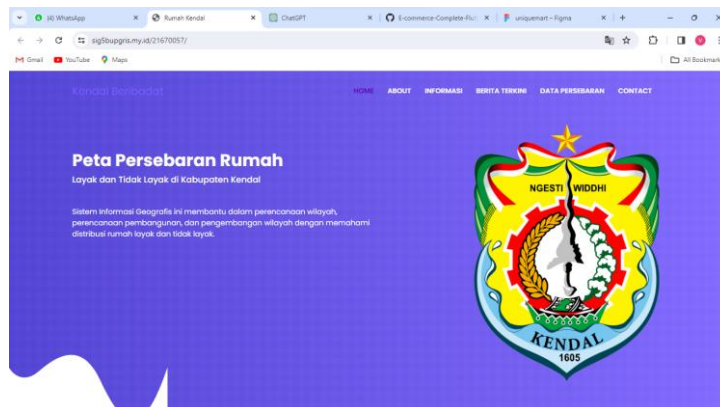


Gambar 2. Hasil Digitasi Tahun 2021

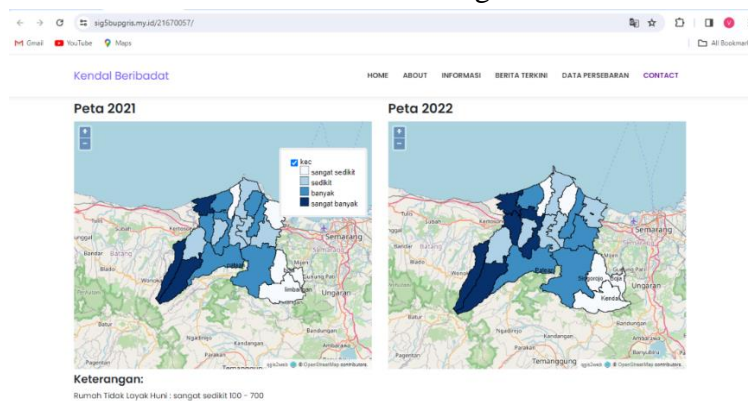


Gambar 3. Hasil Digitasi Tahun 2022

Penggunaan pemetaan memiliki arti yaitu warna putih menunjukkan jumlah rumah tidak layak huni yang sangat sedikit, warna biru muda menunjukkan jumlah rumah tidak layak huni yang sedikit, lalu warna biru menunjukkan rumah tidak layak huni yang banyak dan warna biru tua menunjukkan rumah tidak layak huni yang sangat banyak.



Gambar 4. Webgis



Gambar 5. Peta Persebaran

Hasil digitasi dari Qgis yang disajikan pada gambar diunggah ke dalam webGIS pemetaan sebaran rumah layak huni dan tidak layak huni yang memiliki fasilitas menu untuk menampilkan peta. Peta yang telah disajikan di webGIS memiliki kelebihan penyajian informasi per kecamatan dengan cara meletakkan kursor pada wilayah yang ingin diketahui, deskripsi informasinya kemudian webGIS akan menampilkan pop up.

Dalam analisis sebaran rumah layak dan tidak layak huni di Kabupaten Kendal, data yang terkumpul menyoroti dominasi Kecamatan Sukorejo. Temuan ini konsisten dengan ekspektasi, mengingat Kecamatan Sukorejo merupakan kecamatan dengan Tingkat penduduk yang banyak dan terletak pada dataran tinggi.

Kecamatan Plantungan, Kecamatan Rowosari, Kecamatan Gemuh dan Kecamatan weleri juga teridentifikasi sebagai lokasi – lokasi dengan sebaran rumah tidak layak yang signifikan, meskipun lebih rendah dibandingkan Kecamatan Sukorejo. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kendal memiliki sejumlah rumah tidak layak yang harus segera di selesaikan untuk bantuan Pembangunan rumah layak.

Penggunaan pemetaan dengan warna biru tua dan biru memberikan visualisasi yang jelas tentang tingkat kelayakan di setiap kecamatan. Hasil digitasi dari QGIS yang diunggah ke WebGIS menambah dimensi interaktivitas. Fasilitas menu pada WebGIS memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi informasi per kecamatan dengan lebih rinci melalui pop-up informasi.

Pada projek ini akan menyampaikan informasi – informasi yang telah didapatkan dari data spasial yang digabungkan dengan data non spasial, sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat disajikan didalam sebuah website SIG yang menginformasikan persebaran rumah layak dan tidak layak huni di Kabupaten Kendal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan bantuan SIG, dapat dilihat dengan jelas peta distribusi rumah layak dan tidak layak huni di Kabupaten Kendal. Data geografis yang terkumpul dan dikelola dalam system ini menjadi basis yang kuat untuk pengambilan Keputusan terkait pengembangan perumahan, alokasi sumber daya, dan membantu dalam identifikasi pola geografis. Hasil system informasi geografis dapat digunakan sebagai basis evaluasi untuk kebijakan perumahan yang telah di implementasikan, sehingga dilakukan penyesuaian dan perbaikan kedepannya. WebGis memberikan keunggulan dalam menyajikan informasi per kecamatan dengan fasilitas pop-up, memberikan akses yang mudah untuk memahami karakteristik setiap wilayah. Ini memberikan

landasan yang kuat untuk pengambilan Keputusan yang lebih terinformasi dalam mengembangkan kebijakan ekonomi lokal.

Dalam meningkatkan potensi ekonomi dan mendukung Pembangunan yang berkelanjutan di Kabupaten Kendal, beberapa sara dapat di usulkan. Pertama, perlu dilakukan Upaya pengembangan Kecamatan Sukorejo sebagai pusat utama persebaran rumah layak huni melalui peningkatan Pembangunan rumah layak huni dan fasilitas pendukung. Kedua kecamatan – kecamatan lain seperti Plantungan, Rowosari, Gemuh dan Weleri dapat diperbaiki lebih lanjut melalui program pemerintah. Ketiga, optimalisasi penggunaan WebGis perlu diprioritaskan dengan melibatkan lebih banyak pihak termasuk camat, dan kepala desa

DAFTAR REFERENSI

- Academia.edu. *“Pemetaan Persebaran Kawasan Permukiman Menggunakan Sistem Informasi Geografis DiKecamatan Gunungpati Kota Semarang.”*
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
- Khusnu Rizka, Ruli. 2010. Evaluasi Pelaksanaan Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Di Kota Surakarta. Tugas Akhir. Fakultas Teknik, Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wicaksomo, R. S., Brata, A.H., & Ananta, M. T, (2023). Sistem Pemetaan dan Pelaporan Rumah Tidak Layak Huni berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Perkim Kabupaten Magetan).
- Winarno, Bambang. 2018. Evaluasi Program Penyediaan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin Di Kabupaten Belitung. Jurnal Pengembangan Kota. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung.